

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulu tangkis adalah olahraga yang dapat dikatakan olahraga yang terkenal atau memasyarakat. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat ketrampilan dan pria maupun wanita memainkan olahraga bulu tangkis ini. Bulu tangkis dapat di mainkan di dalam atau di luar ruangan guna untuk rekreasi atau sebagai ajang persaingan. Lapangan bulu tangkis dibagi menjadi dua sama besar dan dipisahkan oleh net yang tergantung di tiang net yang ditanam di pinggir lapangan. Alat yang dipergunakan adalah sebuah raket sebagai alat pemukul serta *shuttlecock* sebagai bola yang dipukul. Bulu tangkis adalah suatu permainan yang tidak dipantulkan dan harus dimainkan di udara sehingga permainan ini merupakan permainan cepat yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi. Pemain bulu tangkis juga dapat mengambil keuntungan dari permainan ini dari segi sosial, hiburan dan mental Tony Grice (2007). Menurut Tohar (1992) bahwa bulu tangkis dikenal sebagai permainan rakyat karena telah dimainkan oleh rakyat baik di kota, di desa, oleh orang tua, anak-anak maupun pria dan wanita. Atlet bulu tangkis yang diseleksi oleh guru olahraga baik jadwal yang ditentukan dan biasanya pada kejuaraan yang dipertandingkan, jika atlet tersebut berprestasi biasanya langsung direkrut dan peluang menjadi atlet bulu tangkis akan sangat dekat untuk atlet tersebut padahal banyak hal dan kriteria yang harus diuji dalam pemilihan kelayakan atlet bulu tangkis seperti : Berat Badan, Tinggi Badan, Kejuaraan, dan Stamina yang sangat diperlukan, karena kriteria itu mengarah kepada sasaran seorang atlet, maka dari itu banyak calon atlet bulu tangkis yang tidak terpilih kerena proses seleksinya dan banyaknya calon atlet yang tidak masuk kategori tetapi terpilih sebagai atlet, Oleh sebab itu perlu adanya sistem untuk menguji kelayakan seorang atlet bulu tangkis. Tohar (1992).

Tujuan semula bermain bulu tangkis adalah untuk rekreasi dan mencari keringat. Tetapi setelah mendalami dan mengadakan pertandingan pada cabang olahraga ini maka tujuan itu tidak saja untuk rekreasi dan mengeluarkan keringat saja, melainkan untuk meningkatkan prestasi serta mengharumkan nama bangsa dan negara. Permainan bulu tangkis merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan fisik yang baik, kemampuan teknik dan mental bertanding yang baik.

Permainan ini bertujuan untuk mencetak poin dan mencegah lawan untuk mencetak poin. Mencetak poin dalam permainan bulu tangkis tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan pemain dalam penguasaan teknik permainan bulu tangkis. Kemampuan pemain sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik, fisik, dan mental untuk menjadi pemain bulu tangkis yang baik dan berprestasi dituntut menguasai teknik dasar bulu tangkis.” Teknik dasar bulu tangkis adalah penguasaan pokok yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap pemain dalam bermain bulu tangkis” Tohar (1992) Teknik dasar bulu tangkis merupakan penguasaan pokok yang harus dikuasai oleh tiap pemain bulu tangkis dalam melakukan kegiatan bermain bulu tangkis. Penguasaan teknik dasar tersebut mencakup: cara memegang raket, gerakan pergelangan tangan, gerakan melangkah kaki dan pemusatan pikiran atau konsentrasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan Atlet Bulu tangkis dengan *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi cara menganalisa data menentukan pemilihan kelayakan atlet bulu tangkis?
2. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan atlet bulu tangkis menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membantu pengurus untuk menentukan kelayak atlet bulu tangkis yang sesuai dengan kriteria.
2. Dapat mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam proses seleksi atlet bulu tangkis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yaitu dapat membantu dalam proses seleksi atlet bulu tangkis yang sesuai dengan kriteria.

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pihak pengurus seleksi atlet bulu tangkis dapat menyeleksi atlet secara sportif dan mendapatkan hasil pemilihan yang akurat, terdokumentasi dan sesuai dengan kriteria.
2. Pihak pengurus dapat melakukan pengarsipan data yang lebih aman dan nantinya dapat digunakan untuk contoh calon atlet selanjutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dikembangkan untuk digunakan oleh pihak Pengurus Atlet Bulu tangkis SMP 1 Tamiang Layang yang dapat menyeleksi atlet bulu tangkis yang akan bertanding.
2. Atlet yang diseleksi tidak semua atlet olahraga namun hanya untuk atlet bulu tangkis SMP 1 Tamiyang Layang.